

**MANFAAT PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN
NO. 21 TAHUN 2003 TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI SMP N 3 LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memproleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Arif Ridha

NIM: 07410005

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Ridha
NIM : 07410005
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 05 Januari 2011

Yang menyatakan



Arif Ridha

NIM : 07410005

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kamu yaitu orang yang mempelajari Al-Qur'an
dan mengajarkannya”¹*

¹ Maftuh Ahnan, *Mutiara Hadits Shahih Bukhari*, (Gresik: CV. Bintang Pelajar, 1986), hal. 424.

PERSEMBAHAN

Kubaktikan Skripsi Ini Untuk Almamaterku Tercinta :

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Arif Ridha

Lamp : 3 exemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Ridha

NIM : 07410005

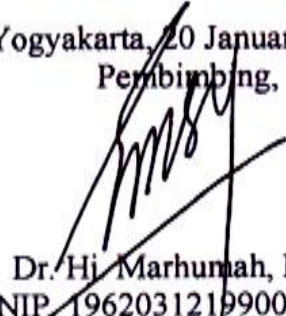
Judul Skripsi : Manfaat Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 21 Tahun 2003 tentang Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2011
Pembimbing,


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 196203121990012001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 15 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MANFAAT PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN
2003 TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMP N 3 LUBUK SIKAPING,
KAB. PASAMAN, SUMATERA BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF RIDHA

NIM : 07410005

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 18 Februari 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

Dra. Hj. Susilaningih, MA
NIP. 19471127196608 2 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 00



ABSTRAK

ARIF RIDHA. Manfaat Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 21 Tahun 2003 tentang Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa Al-Qur'an senantiasa mengajarkan kebenaran kepada setiap yang membacanya. Tetapi banyak kalangan yang masih belum menyadari kalau Al-Qur'an bisa menjadi sumber belajar berbagai bidang keilmuan. Berangkat dari permasalahan itu, saat ini diberlakukan syarat wajib penerimaan siswa baru di Kab. Pasaman yaitu mengharuskan setiap tamatan sekolah harus memiliki sertifikat Al-Qur'an untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan alasan-alasan yang melatarbelakangi Pemda Kab. Pasaman mengeluarkan Perda nomor 21 tahun 2003, menjelaskan Manfaat Perda terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, serta mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung terlaksananya Perda nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 Lubuk Sikaping

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP N 3 Lubuk Sikaping. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah dikumpulkan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi Kab. Pasaman mengeluarkan Perda nomor 21 tahun 2003, *pertama* untuk membumikan Al-Qur'an di Kab. Pasaman, *kedua* untuk memacu prestasi dalam bidang MTQ, dan *ketiga* untuk menghapuskan buta tulis Al-Qur'an di Kab. Pasaman. 2). Manfaat Perda ini terhadap pembelajaran Al-Qur'an adalah keberhasilan SMP N 3 dalam beberapa hal. *Pertama* ayat-ayat Al-Quran lebih semarak di sekolah, dan *Kedua* Perda ini memacu keinginan siswa untuk menunjukkan prestasi dalam event-event bertemakan Al-Qur'an. Tetapi keberhasilan itu belum disertai dengan berjalannya Perda ini secara maksimal, terbukti masih ada siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an. 3) Faktor penghambat terlaksananya Perda nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 adalah, *pertama* kurangnya jam pelajaran Al-Qur'an, *kedua* kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten, dan *ketiga* karena adanya gerakan wajib belajar 9 tahun. Dan faktor pendukung adalah *pertama* tingginya minat siswa terhadap Al-Qur'an, dan *kedua* diberlakukannya jam tambahan Al-Qur'an diluar jam pelajaran sekolah.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا
رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين,
محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah subhana wata'ala, yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi besar junjungan kita Muhammad shalallah 'alaihiwasalam yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan yang jauh dari ilmu pengetahuan menuju zaman yang terang berderang yang kita rasakan saat ini.

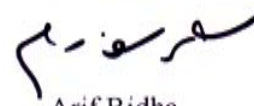
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Manfaat peraturan daerah Kab. Pasaman nomor 21 tahun 2003 tentang baca tulis Al-Qur'an terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd, selaku pembimbing akademik.

4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah, Guru Agama, serta siswa-siswi SMP N 3 Lubuk Sikaping.
7. Papa dan Mama, Terima kasih untuk cinta dan do'anya selama ini.
8. Kakak Desmeri Elva dan Shovia Rahmi, Adik Azka Elnanda, terimakasih telah menjadi teman dalam keseharian Penulis.
9. Warga Asrama Tanjung Raya Yogyakarta (Ogah, Angku, Ketua, Buyuang, Ipin Junior, Rozi, Clytem, dll)
10. Teman-teman PAI-1 Angkatan 2007.
11. Teman-teman PPL-KKN Integratif MTs N Wates Kulon Progo: Deca (Boy Liwa), Syarnubi, Ama, Miftah, Arina, Indrawaty, Vemi, dan Siti.
12. Ien_Chubby, Engkaulah rahasia terbesar hidupku, yang belum pernah aku ungkapkan.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 05 Januari 2011
Penulis



Arif Ridha
NIM. 07410005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ABTRAKSI	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA	
A. Sejarah Singkat SMP N 3 Lubuk Sikaping	30
B. Lokasi SMP N 3 Lubuk Sikaping	31
C. Struktur Organisasi SMP N 3 Lubuk Sikaping	32
D. Visi, Misi, dan Tujuan	33
E. Tujuan SMP N 3 Lubuk Sikaping	34
F. Personalia SMP N 3 Lubuk Sikaping	35
G. Prestasi Yang Pernah Diraih	37
BAB III : ANALISIS MANFAAT PERATURAN DAERAH KAB. PASAMAN NOMOR 21 TAHUN 2003 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMP N 3 LUBUK SIKAPING	
A. Latar Belakang Munculnya Perda Kabupaten Pasaman Nomor 21 Tahun 2003	39
B. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping	47
C. Manfaat Perda nomor 21 tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping	61
D. Faktor penghambat dan pendukung terlaksananya Perda nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat	65

BAB IV : PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	88
Tabel 2	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin.....	88
Tabel 3	: Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat	88
Tabel 4	: Jumlah Guru Berdasarkan Tugas Mengajar	89
Tabel 5	: Masa Kerja Guru.....	89
Tabel 6	: Pegawai Tata Usaha Berdasarkan Pendidikan.....	90
Tabel 7	: Struktur Kurikulum SMP N 3 Lubuk Sikaping	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan Hasil Observasi dan Wawancara
- Lampiran III : Tabel-Tabel
- Lampiran IV : Pertanyaan Angket Siswa
- Lampiran V : Jawaban Angket Siswa
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alqur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara *mutawatir*, dan yang ditulis pada mushaf mulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nas.²

Al-Qur'anul Karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizat itu selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk membimbing manusia ke jalan yang lurus.³

Allah berfirman dalam surat Al-Furqan ayat 1 yang berbunyi :

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

Artinya : Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.(QS. Al-Furqan (25) : 1)

² Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung : CV Pustaka Setia : 2008), hal. 11

³ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa; 2006), hal.1

Sebagai sebuah “ultimate teks”, Al-Qur’an bagi umat Islam adalah segalanya. Al-Qur’an adalah pedoman dan rambu-rambu sekaligus model ideal untuk diterjemahkan ke dalam kehidupan dalam berbagai dimensinya.⁴

Al-Qur’an senantiasa mengajarkan kebenaran, sehingga umat Islam menjadi umat yang terhormat, kitab suci inilah yang telah mengeluarkan manusia dari kebodohan menuju manusia beradab, berbudaya dan berpendidikan.⁵

Bila dicermati, banyak kalangan yang tidak menyadari kalau Al-Qur’an bisa menjadi sumber belajar untuk segala aspek keilmuan. Dan pengamatan ini jelas terlihat ketika pemerintah tidak antusias dalam menjadikan matapelajaran Al-Qur’an sebagai matapelajaran yang wajib di lembaga-lembaga pendidikan.

Begitu juga ketika lembaga pendidikan membuka kesempatan kepada setiap anak menjadi siswa di tempat tersebut, Al-Qur’an sebagai pedoman hidup tidak pernah diperhitungkan menjadi syarat wajib untuk penerimaan.

Indonesia adalah negara yang terbagi ke dalam beberapa propinsi. Dengan diberlakukannya *Otonomi Daerah*, maka setiap daerah berhak mengatur peraturan-peraturan yang dibutuhkan masyarakat setempat, salah satunya adalah Kabupaten Pasaman.

Kabupaten Pasaman merupakan bagian dari wilayah Sumatera Barat yang penduduknya sembilan puluh persen lebih beragama Islam. Faktor terpenting yang menjiwai penduduknya adalah hubungan antara agama Islam

⁴ Fahrudin Faiz, *Hermeunetika Al-Qur’an* (Yogyakarta : eLSAQ Press : 2005), hal. 69

⁵ Aidh bin Abdullah Al-Qarni, *The way of Al-Qur’an*, (Jakarta: Grafindo, 2007) hal. 35

dengan adat, ibarat dua sisi mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Falsafah "*Adat basandi syara', Syara' bersendikan kitabullah*" selalu menjadi prioritas bagi masyarakat dan begitu pula pemerintah setempat. Dengan demikian, setiap kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman akan selalu memandang agama dan adat sebagai tolak ukur demi terciptanya masyarakat madani. Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman tidak akan mengenyampingkan agama dan adat dalam pelaksanaan birokrasinya, karena bagaimanapun juga masyarakat Kabupaten Pasaman berdiri dan hidup berdasarkan prinsip falsafah tersebut.

Salah satu peraturan daerah yang ada di Kabupaten Pasaman adalah *Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2003* tentang pandai baca tulis Al-Qur'an bagi murid sekolah dasar, siswa lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas dan mahasiswa serta calon pengantin.

Berdasarkan pasal 13 ayat (1) Peraturan Daerah No 21 Tahun 2003 menyatakan bahwa "*Setiap tamatan SD dan atau SLTP yang akan melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya, ternyata tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan atau tidak memiliki Surat Keterangan pandai baca tulis Al-Qur'an, maka yang bersangkutan tidak dapat diterima pada jenjang pendidikan selanjutnya*". Hal ini menandakan adanya syarat yang mesti dipenuhi sebelum melangkah pada jenjang pendidikan berikutnya. Apabila siswa tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka pendidikan tidak bisa dilanjutkan.

Saat ini, semua lembaga pendidikan negeri di Kabupaten Pasaman telah menerapkan Peraturan Daerah diatas sebagai salah satu syarat wajib untuk penerimaan peserta didik baru. Tidak terkecuali SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat.

Dari hasil *pre-riset* yang penulis lakukan dengan mengamati keadaan sekolah dan melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, diperoleh keterangan bahwa sebanyak 10 % dari 403 siswa yang ada di SMP N 3 Lubuk Sikaping belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar⁶. Dari data ini, penulis mencoba melakukan analisis singkat terhadap permasalahan yang terjadi. Idealnya, dengan usia siswa SMP yang rata-rata 13 tahun dan ditambah dengan adanya penguatan dari pemerintah daerah Kab. Pasaman yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kab. Pasaman nomor 21 tahun 2003 tentang baca tulis Al-Qur'an, seharusnya siswa ini telah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tapi dari kenyataan yang ditemui di lapangan, masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pertanyaan sederhana yang timbul dari analisis ini adalah, Apa yang melatarbelakangi siswa tersebut sampai belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?, Apakah Peraturan Daerah ini sudah benar-benar menjadi solusi untuk menjadikan Kabupaten Pasaman sebagai Kabupaten yang "Menenal Al-Qur'an?", dan Apakah peraturan ini bermanfaat pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping?

⁶ Wawancara via telpon dengan Ibu Asmanidar, Wakil Kepala Sekolah SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat, pada hari Sabtu tanggal 16 Oktobet 2010

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul :

”Manfaat Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 21 Tahun 2003 Tentang Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Implementasi pembelajaran Al-Qur’an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

Agar tidak terjadi pelebaran masalah, maka penyusun akan membatasi pembahasan ini dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman mengeluarkan Peraturan Daerah (PERATURAN DAERAH) nomor 21 tahun 2003 tentang kemampuan baca tulis Al-Qur’an bagi setiap tamatan SD, SLTP, SLTA dan mahasiswa?
2. Bagaimana manfaat Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman nomor 21 tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur’an di di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat terlaksananya Peraturan Daerah Kab. Pasaman nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan alasan-alasan yang melatarbelakangi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman mengeluarkan Peraturan Daerah (PERATURAN DAERAH) nomor 21 tahun 2003 mewajibkan setiap tamatan SD, SLTP, SLTA, dan mahasiswa untuk dapat baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Menjelaskan manfaat PERATURAN DAERAH Kabupaten Pasaman nomor 21 tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
- c. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terlaksananya Peraturan Daerah Kab. Pasaman nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penyusunan ini adalah:

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap masyarakat Kabupaten Pasaman pada khususnya dan masyarakat muslim pada umumnya.
- b. Sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan agama.

D. Kajian Pustaka

Buku-buku, penelitian sebelumnya, atau literatur lain yang berkaitan dengan masalah diatas masih sedikit, namun ada beberapa judul skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini. Diantara skripsi itu adalah :

Skripsi Ibtnal Fauzi, mahasiswa jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001. Dalam skripsinya ia mengangkat sebuah penelitian yang berjudul *"Tinjauan hukum Islam terhadap penangguhan perkawinan akibat tidak dapat baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi calon pengantin (analisis peraturan daerah Kabupaten Solok nomor 10 tahun 2001 ayat (1) dan pasal 11 ayat (3))."*⁷

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penangguhan perkawinan bagi calon pengantin yang tidak bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar di Kabupaten Solok merupakan salah satu langkah untuk mengantisipasi terciptanya generasi yang lemah. Penangguhan perkawinan ini bukan semata-mata tanpa alasan, tetapi peraturan daerah ini berupaya untuk membantu masyarakatnya agar menjadi individu yang sempurna.

Skripsi Agus M. Hidayat, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *"Pembelajaran Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP PIRI"*

⁷ Ibtnal Fauzi, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penangguhan Perkawinan Akibat Tidak Dapat Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar Bagi Calon Pengantin (Analisis Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 Ayat (1) Dan Pasal 11 Ayat (3), *Skripsi* Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Ngaglik Sleman ". Skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di SMP PIRI dengan nama Qur'anisasi sedikit sekali memberikan pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, siswa hanya memiliki kemampuan hafalan tanpa mengenal bacaan. Jadi bagaimana siswa memiliki kemampuan menulis, sedangkan membaca saja masih sulit.⁸

Dua penelitian diatas menjelaskan bagaimana hasil yang dicapai jika seseorang tidak mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada efek yang terjadi akibat adanya Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman. Penelitian ini nantinya akan menjawab apakah Peraturan Daerah itu memberikan pengaruh terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman atau tidak.

E. Landasan Teori

1. Manfaat

Menurut KBBI (1994 :85), kata manfaat diartikan sebagai guna, faedah, untung, dan laba. Dengan demikian, manfaat berdasarkan pengertiannya

⁸ Agus M. Hidayat, Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP PIRI Ngaglik Sleman, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

masing2 adalah guna, faedah ,laba, dan untung yang didapat dari perihal mempraktekkan atau hasil kerja menerapkan.⁹

Manfaat adalah akronim dari kata dampak. Jika dampak lebih cenderung ke hal-hal yang berorientasi negatif, manfaat justru berorientasi pada hal-hal yang positif.

Dalam skripsi ini, dilihat manfaat sebuah peraturan terhadap implementasi pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah kegiatan pendidikan yang berguna bagi seorang individu. Jadi, pendidikan juga memberikan manfaat dan kontribusi terhadap perkembangan diri seseorang. Adapun manfaat pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara konsumtif dan manfaat secara investasi.¹⁰

a. Manfaat konsumtif

Suatu produk atau jasa dikategorikan bersifat konsumtif ketika ia menghasilkan kepuasan atau kegunaan dalam periode tertentu saja. Pendidikan dikatakan memiliki manfaat secara konsumtif karena dengan pendidikan, seseorang membelanjakan sesuatu yang bersifat konsumtif. Bahkan seorang anak yang dipaksa sekolah pun akan merasakan manfaat secara konsumtif ini. Meskipun pada awalnya ia membenci untuk sekolah, tetapi lama kelamaan ia akan menyukainya.

⁹ <http://www.artikata.com/arti-324325-manfaat.php>, diakses pada hari Minggu, tanggal 24 Oktober 2010 jam 15.35 WIB

¹⁰ <http://murni-uni.blogspot.com/2010/11/analisis-manfaat-pendidikan.html>

b. Manfaat Investasi

Sesuatu produk atau jasa dikatakan bersifat investasi, apabila ia menghasilkan kepuasan atau kegunaan untuk waktu yang akan datang. Kajian-kajian tentang manfaat pendidikan secara ekonomis banyak menekankan pada aspek investasi. Dan dari semua itu, peningkatan pendapatan adalah merupakan manfaat nyata dari pendidikan. Sekolah dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas seseorang dan itu akan meningkatkan kesempatannya untuk memperoleh upah/gaji yang lebih tinggi, dan dengan begitu, ia juga akan lebih berkontribusi dalam kehidupan sosial. Seseorang yang berpendidikan tinggi, khususnya dalam pendidikan umum, akan lebih fleksibel memperoleh pekerjaan baru, sehingga kemungkinan untuk menjadi penganggur lebih kecil. Tetapi yang lebih penting, bahwa pendidikan merupakan investasi masa depan.

2. Belajar dan Pembelajaran

Pada saat ini banyak sekali diperbincangkan dalam dunia pendidikan tentang teori pembelajaran serta aplikasinya terhadap dunia pendidikan. Memang sangat banyak teori-teori pembelajaran yang diikuti serta dikembangkan pada masa dahulu, masa sekarang dan mulai juga dipikirkan teori yang efisien untuk masa yang akan datang. Adanya teori-teori baru itu dikarenakan adanya kelemahan dalam teori yang sudah ada sehingga terjadi pergeseran antara teori lama terhadap teori-teori yang baru. Berikut ini akan dibahas tentang teori belajar dan pembelajaran dalam dunia pendidikan pada masa lalu, masa kini dan juga masa yang akan datang.

a. Teori Behavioris¹¹

Teori behavioris yang diperkenalkan oleh Ivan Pavlov dan dikembangkan oleh Thorndike dan Skinner, berpendapat bahwa pembelajaran adalah berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Teori pembelajaran mereka kebanyakan dihasilkan dengan. Mereka menumpukan ujian kepada perhubungan antara ‘rangsangan’ dan ‘gerak balas’ yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Ujian ini bisa bersifat sebagai suatu usaha yang dapat merubah tingkah laku orang agar bisa lebih baik. Maka perubahan inilah yang disebut pembelajaran. Secara umum memang teori behavioris menyatakan bahwa pengajaran dan pembelajaran akan mempengaruhi segala perbuatan atau tingkah laku pelajar sama ada baik atau sebaliknya.

Teori ini juga menjelaskan bahwa tingkah laku pelajar dapat diperhatikan dan diprediksi apakah mengarah ke hal positif atau negatif. Kaitan antara teori behaviorisme dengan sistem pembelajaran yang ada di Indonesia saat ini yaitu dalam pelaksanaannya proses belajar mengarah pada keaktifan seorang Guru. Jadi siswa masih kurang aktif, sehingga jika ada kesalahan pada seorang guru siswa masih belum mengetahui apakah hal yang dilakukan guru itu baik atau tidak. Dalam artian siswa belum dapat menangkap semua secara sempurna segala respon yang diberikan oleh guru.

¹¹ M. Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: RaSAIL Media Grup, 2008,

Pada saat ini memang masih banyak guru yang menggunakan teori ini dalam pelaksanaan pembelajaran, padahal menurut saya teori ini sudah kurang efektif digunakan pada saat ini. Tetapi guru sekarang masih takut untuk berinovasi menggunakan teorinya sendiri yang lebih efisien untuk melaksanakan proses belajar yang menyenangkan atau PAKEM. Aplikasi lain teori behavioristik dalam kegiatan pembelajaran yaitu tergantung dari beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, materi pelajaran, karakteristik siswa, media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia. Artinya dalam pembelajaran menurut teori behavioristik yaitu pembelajaran hanya tergantung pada pengetahuan yang objektif, pasti, tetap, dan tidak berubah sehingga pembelajaran masih bersifat pasif karena masih belum ada keberanian seorang guru untuk menginovasi sistem pembelajaran tersebut sehingga teori ini mengalami pergeseran menuju teori kognitivisme.

b. Teori Kognitif

Teori kognitif pula berpendapat bahwa pembelajaran ialah suatu proses pendalaman yang berlaku dalam akal pikiran, dan tidak dapat diperhatikan secara langsung dengan tingkah laku.¹² Ahli-ahli psikologi kognitif seperti Bruner dan Piaget menjelaskan kajian kepada berbagai jenis pembelajaran dalam proses penyelesaian masalah dan akal berdasarkan berbagai peringkat umur dan kecerdasan pelajar. Teori-teori

¹² *Ibid*, hal 172

pembelajaran mereka adalah bertumpu kepada cara pembelajaran seperti pemikiran cerdik, urgensi penyelesaian masalah, penemuan dan pengkategorian. Menurut teori ini, manusia memiliki struktur kognitif, dan semasa proses pembelajaran, otak akan menyusun segala pernyataan di dalam ingatan.

Dalam teori ini pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan intelektual anak mulai dari tahap sensorimotor(umur 0-2 tahun),tahap preoperasional(umur 2-7 tahun),tahap operasional konkret(umur 7-11 tahun), tahap operasional formal(umur 11-18 tahun). Kaitan teori ini dalam pembelajaran masa kini yaitu dalam memberikan respon kepada siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan kognitif siswa artinya dalam melaksanakan pembelajaran ataupun memberikan stimulus kepada siswa sebaiknya guru harus mengetahui kemampuan setiap siswa sehingga siswa dapat merespon setiap stimulus yang diberikan guru dengan baik.¹³

Setiap siswa mempunyai kemampuan atau bakat yang terpendam sesuai kemampuan kognitif mereka masing-masing, jadi dalam pembelajaran eorang Guru sebaiknya tidak memaksakan keinginan guru agar siswanya dapat menguasai suatu materi pelajaran dangan sama. Tetapi guru harus mengetahui kekurangan siswa-siswanya agar siswa lebih senang dalam belajar dan tidak merasa dipaksa oleh orang lain. Selain itu dalam teori kognitif sangat menekankan pada kognitif oriented artinya

¹³ <http://google.co.id/teori-belajar-dan-pembelajaran/.html>

pembelajaran hanya berorientasi terhadap kognisi atau intelektual saja implikasinya seorang siswa masih kurang dalam peran afeksi sehingga lulusan pendidikan memiliki kualitas intelektual dan moral yang kurang seimbang. Apalagi pada saat-saat seperti ini pendidikan harus memperbanyak pendidikan moral agar tidak terjadi dekadensi moral. Adanya kekurangan seimbangan antara kualitas intelektual dan moral itu sehingga teori ini bergeser menuju teori konstruktivisme.

c. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme lahir dari ide Piaget dan Vygotsky. Konstruktivisme adalah satu paham bahwa siswa membina sendiri pengetahuan atau konsep secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang pernah dialami. Dalam proses ini, siswa akan menyesuaikan pengetahuan yang diterima dengan pengetahuan sudah ada untuk membina pengetahuan baru.¹⁴

Dalam teori konstruktivisme, penekanan diberikan pada siswa lebih daripada guru. Ini karena siswalah yang bertindak balas dengan bahan dan peristiwa dan memperoleh kepahaman tentang bahan dan peristiwa tersebut. Justru, siswa membina sendiri konsep dan membuat penyelesaian kepada masalah. Pada teori ini menekankan pada siswa untuk mencari cara sendiri untuk setiap penyelesaian masalah. Sehingga dapat

¹⁴ M. Saekhan. *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: RaSAIL Media Grup, 2008,

ditemukan cara yang sesuai dengan dirinya. Pada dasarnya memang belajar bukan hanya dari guru saja tetapi dari media-media yang lain, guru hanya sebagai pembimbing belajar siswa ataupun sebagai mediator. Yang paling utama seorang siswa harus mampu menyerap segala sesuatu yang mereka dapatkan agar mampu belajar secara optimal. Tugas Guru menurut teori ini yaitu sebagai fasilitator dan sebagai mediator. Artinya guru bukan satu-satunya sumber belajar yang harus ditiru dan segala ucapan guru beserta tindakan guru selalu benar agar dalam proses belajar siswa tidak terkesan bodoh. Tugas seorang guru yang lain yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mampu untuk berinisiatif dalam memahami pengetahuan sehingga siswa mempunyai peluang yang optimal berlatih untuk memperoleh kompetensi.

Dalam teori ini terdapat kelemahan juga yaitu mengkonstruksi pengetahuan hanya sebatas pada penyempurnaan skema (ilmu pengetahuan yang telah dimiliki). Namun penyempurnaan ini belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga terjadi pergeseran teori konstruktivisme menuju teori humanisme.

d. Teori Humanisme

Psikologi humanistik atau disebut juga dengan nama psikologi kemanusiaan adalah suatu pendekatan yang multifaset terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia, yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia. Bagi sejumlah ahli psikologi

humanistik ia adalah alternatif, sedangkan bagi sejumlah ahli psikologi humanistik yang lainnya merupakan pelengkap bagi penekanan tradisional behaviorisme dan psikoanalisis.¹⁵

Psikologi humanistik juga memberikan sumbangannya bagi pendidikan alternatif yang dikenal dengan sebutan pendidikan humanistik (humanistic education). Pendidikan humanisme berusaha mengembangkan individu secara keseluruhan melalui pembelajaran nyata. Pengembangan aspek emosional, sosial, mental, dan keterampilan dalam berkarier menjadi fokus dalam model pendidikan humanistik.

Aliran Psikologi Humanistik selalu mendorong peningkatan kualitas diri manusia melalui penghargaan terhadap potensi-potensi positif yang ada pada setiap insan. Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, proses pendidikan pun senantiasa berubah.

Teori humanistik tidak bisa serta merta mampu menciptakan peserta didik menjadi sosok manusia yang ideal, teori humanistik masih perlu didukung dengan berbagai hal yang bersifat perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam teori ini juga masih sangat sukar diterjemahkan kedalam langkah-langkah yang praktis dan operasional. Sehingga teori humanistik mungkin akan mengalami pergeseran menuju teori yang baru yang akan menyempurnakan semua teori yang sudah ada. Teori tersebut dinamakan teori masa akan datang.

¹⁵ Alex Sobur. 2009. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.

Teori pembelajaran memang beraneka ragam dan semua teori tersebut tidak ada yang salah dan juga tidak terlalu benar. Tidak ada yang salah artinya teori pembelajaran tersebut digunakan pada masa – masa tertentu, tidak terlalu benar dalam artian teori pembelajaran tersebut tidak selalu sesuai dengan perkembangan jaman sehingga mengalami perkembangan. Jadi teori pembelajaran akan mengalami penyempurnaan apabila kualitas guru selalu diutamakan untuk menciptakan teori pembelajaran yang sesuai untuk masa yang akan datang.

Salah satu pembelajaran yang menarik untuk diikuti adalah pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai salah satu materi dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an juga menjadi pembelajaran seumur hidup bagi setiap umat muslim di dunia. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an akan menjadi landasan untuk membuat sebuah pembelajaran berbasis Islam menjadi sempurna. Berikut ini akan penulis paparkan tentang definisi baca tulis Al-Qur'an.

3. Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang atau dilakukan pada masa yang akan datang, setelah melalui proses pengembangan dan latihan. Adanya proses pembelajaran Al-Qur'an secara tidak langsung

menunjukkan bahwa akan ada perubahan yang terjadi pada siswa sebagai peserta didik.

Seperti yang diungkapkan diatas, bahwa ketika adanya proses pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Qur'an, maka siswa akan memperoleh setidaknya tiga pokok dari hasil pembelajaran tersebut, yaitu:

1. Kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
2. Kemampuan untuk memahami dan mengkaji isi kandungan Al-Qur'an
3. Kemampuan untuk mengaplikasikan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa tingkatan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Menurut K.H. Abdullah Syahid dalam pengajian rutin di pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah, Bandung, mengatakan bahwa dalam membaca Al-Qur'an bisa diklasifikasikan kedalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahaji untuk pemula, tingkatan ini untuk siswa yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah yang dua puluh delapan. Dalam tingkatan ini akan diajarkan bagaimana siswa bisa menyambungkan huruf yang satu dengan huruf yang lain, sehingga siswa mampu membacanya dengan lancar
2. Murattal untuk tingkatan menengah, pada tingkatan ini siswa akan diajarkan bagaimana cara membaca secara tartil, dalam artian membaca tartil itu harus mengetahui ilmu yang seharusnya diterapkan ketika membaca Al-Qur'an, sehingga bacaan tersebut bisa dikatakan tartil.

3. Mujawaz untuk tingkatan tinggi, pada tingkatan ini tidak semua siswa mampu untuk melantungkannya. Untuk tingkatan ini dibutuhkan siswa yang berbakat dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara yang bagus dan indah.

Dari tiga tahapan tersebut, maka ada beberapa metode yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, yaitu :

1. Metode Iqra, metode ini adalah metode yang paling mendasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena metode ini digunakan untuk tingkatan pemula.
2. Metode Qira'ah, metode ini adalah tingkat lanjut dari metode sebelumnya. Yaitu bagaimana siswa selalu dihadapkan dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga mereka akan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Maka dari kebiasaan itu nantinya akan melatih bagaimana siswa tersebut bisa memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dalam menetapkan sebuah peraturan daerah, pemerintah tentunya mempunyai landasan yang kuat. Karena tanpa adanya landasan dan perencanaan yang matang, dikhawatirkan peraturan yang dibuat justru akan merugikan masyarakat.

Terkait dengan perencanaan yang harus dipikirkan dengan matang, dunia pendidikan juga mempunyai persepsi sendiri tentang perencanaan

pendidikan. Para ahli mempunyai definisi yang berbeda tentang perencanaan pendidikan, diantaranya :¹⁶

a. Menurut Prof. Dr. Yusuf Enoch

Perencanaan Pendidikan, adalah suatu proses yang mempersiapkan seperangkat alternatif keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang ekonomi, sosial budaya serta menyeluruh suatu negara.

b. Beeby, C.E.

Perencanaan Pendidikan adalah suatu usaha melihat ke masa depan ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan prioritas, dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan kegiatan yang ada dalam bidang ekonomi, social, dan politik untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan nasional serta memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik yang dilayani oleh sistem tersebut.

c. Menurut Guruge (1972)

Perencanaan Pendidikan adalah proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan.

¹⁶ <http://www.scribd.com/doc/21949004/Perencanaan-Pendidikan>, diakses pada tanggal 20 Februari 2010 pukul 11.20 WIB

d. Menurut Albert Waterson (Don Adam 1975)

Perencanaan Pendidikan adalah investasi pendidikan yang dapat dijalankan oleh kegiatan-kegiatan pembangunan lain yang didasarkan atas pertimbangan ekonomi dan biaya serta keuntungan sosial.

e. Menurut Coombs (1982)

Perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dan dianalisis secara sistematis. Proses perkembangan pendidikan diatur dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat.

f. Menurut Y. Dror (1975)

Perencanaan Pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan sosial secara menyeluruh dari suatu negara.

Jadi, definisi perencanaan pendidikan apabila disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut, adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asas) internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.

F. Metode Penelitian

Mengenai pembahasan skripsi ini, penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke daerah objek penelitian, guna memperoleh data yang berhubungan dengan manfaat PERATURAN DAERAH Kabupaten Pasaman Nomor 21 Tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Sifat penelitian ini adalah *deskriptif-analitik*, yaitu penyusun berusaha untuk menjelaskan keadaan yang telah ada dengan tujuan menemukan fakta.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan, artinya masalah ini dilihat dari sudut pandang psikologi. Secara umum psikologi pendidikan bermaksud untuk menerapkan psikologi ke dalam proses yang membawa perubahan tingkah laku. Penelitian akan melihat manfaat dari sebuah Peraturan terhadap perubahan sikap belajar siswa terhadap satu matapelajaran tertentu, yaitu Al-Qur'an.

3. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Seksi Penamas (Pendidikan Agama dan Pemberdayaan Masyarakat)
Kementrian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
- b. Kabag Kesra Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
- c. Anggota DPRD Komisi C Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
- d. Kepala Sekolah SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
- e. Guru PAI SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
- f. Siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bahan-bahan dan data berupa dokumen. Data tersebut dapat berupa letak geografis, kondisi SMP N 3 Lubuk Sikaping, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Adalah metode dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis hal-hal yang ada di lapangan. Penyusun melakukan observasi langsung ke daerah objek penelitian. Disini penyusun mengamati fakta yang ada di lapangan, khususnya yang berhubungan dengan peraturan daerah ini.

c. Interview

Adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak, dalam interview ini penyusun mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan melalui *interview guide* (pedoman wawancara).

Interview dilakukan terkait masalah latarbelakang munculnya perda, kendala-kendala yang dihadapi selama pembuatan perda, serta factor penghambat dan pendukung terlaksananya perda, khususnya di SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Adapun yang menjadi interviewer atau yang dijadikan subjek wawancara dalam penelitian ini adalah :

- a. Seksi Penamas (Pendidikan Agama dan Pemberdayaan Masyarakat)
Kementrian Agama Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
- b. Kabag Kesra Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
- c. Anggota DPRD Komisi C Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
- d. Kepala Sekolah SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman,
Sumatera Barat
- e. Guru PAI SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera
Barat

5. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dari analisis hasil penelitian. Teknik triangulasi lebih

mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹⁷

Dalam triangulasi data, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.¹⁸

Denzin membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada: 2005) hal. 191-192

¹⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung : Tarsito : 2003)

dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :¹⁹

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya²⁰.

¹⁹ <http://goyangkarawang.com/2010/02/trianggulasi-dan-keabsahan-data-dalam-penelitian/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2010 pukul 11.00 WIB

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 353.

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasar analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Milles & Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.²¹

b. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²² Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang manfaat Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

²¹ Matthew B. Miles, dkk., *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta : UI-Press, 1993), hal.16.

²² *Ibid.*, hal.17.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Pola pikir dalam penarikan kesimpulan adalah pola *induktif-deduktif*, yaitu pola dengan menarik kesimpulan dari hal-hal umum ke hal yang khusus. Setelah semua dijabarkan dan dianalisis, langkah terakhir adalah menarik sebuah kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, penyusun membagi pembahasan ini ke dalam empat bab.

Bab pertama adalah pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah dan ini merupakan proses awal timbulnya suatu permasalahan yang akan dibahas. Selanjutnya adalah rumusan masalah yang membahas tentang rumusan permasalahan yang timbul dari latar belakang, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua membahas tentang gambaran umum SMP N 3 Lubuk Sikaping, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

Bab Ketiga membahas tentang analisis manfaat Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No 21 tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman.

Bab Keempat adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian ini juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian, yaitu tentang Manfaat Peraturan Daerah Kab. Pasaman Nomor 21 tahun 2003 tentang Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang dikeluarkannya Peraturan Daerah Kab. Pasaman nomor 21 tahun 2003 tentang baca tulis Al-Qur'an adalah adanya keinginan yang kuat dari Pemerintah Daerah Kab. Pasaman untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta pengamalan Al-Qur'an oleh seluruh lapisan masyarakat Kab. Pasaman. Peraturan Daerah ini juga didasari oleh keinginan semua elemen masyarakat Kab. Pasaman untuk membumikan Al-Qur'an di Kab. Pasaman. Dengan dibumikannya Al-Qur'an, berarti baca tulis Al-Qur'an akan terhapus dari Kab. Pasaman. Selain itu, melalui Perda ini, Pemerintah Daerah Kab. Pasaman bertekad menunjukkan prestasi dalam bidang MTQ di Sumatera Barat.
2. Manfaat dari Peraturan Daerah ini adalah keberhasilan SMP N 3 Lubuk Sikaping menyemarakkan ayat-ayat Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Selain itu, Peraturan Daerah ini juga memacu

keinginan siswa untuk menunjukkan prestasi dalam lomba-lomba bertemakan Al-Qur'an. Tetapi walaupun dikatakan berhasil, pengelola SMP N 3 Lubuk Sikapng merasa Peraturan Daerah ini belum berjalan secara maksimal, karena masih ada siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Faktor penghambat terlaksananya Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 di SMP N 3 Lubuk Sikaping antara lain kurangnya jam pelajaran Al-Qur'an, kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang Al-Qur'an, serta adanya gerakan wajib belajar Sembilan tahun di Kab. Pasaman. Sementara itu, faktor-faktor pendukung terlaksananya Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 ini antara lain tingginya minat belajar siswa terhadap Al-Qur'an, diberlakukannya kelas khusus untuk baca tulis Al-Qur'an, serta masuknya pelajaran Al-Qur'an sebagai matapelajaran wajib dalam kurikulum.

B. Saran-saran

1. Kepada Pemerintah Daerah Kab. Pasaman. Pelaksanaan Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 hendaknya diimbangi dengan pemantauan dan evaluasi di lapangan, yang akan menjadi ukuran untuk melihat apakah Peraturan Daerah ini sudah berjalan secara maksimal atau belum. Selain itu, Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) agar bisa segera dirancang dan

dipublikasikan, karena itu akan menjadi acuan dalam pelaksanaan Perda nomor 21 tahun 2003 di Kab. Pasaman.

2. Kepada Kepala SMP N 3 Lubuk Sikaping. Kepala sekolah sebagai *leader* sekolah diharapkan membuat lebih banyak event-event yang terkait dengan Al-Qur'an, untuk menarik minat belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Kepada Guru, agar membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih aktif dan menyenangkan. Ini bisa disiasati dengan penggunaan metode-metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan.
4. Kepada siswa, diharapkan lebih sering membaca Al-Qur'an di rumah, untuk memperlancar dalam membaca dan lebih mendalami Al-Qur'an.
5. Kepada orang tua siswa, disarankan untuk lebih banyak memantau pembelajaran Al-Qur'an anak-anaknya di rumah, serta tetap memberikan semangat untuk mendalami Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan keharat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Ini adalah buah pena terukir melalui sebuah penelitian, yang ditulis dengan semangat serta penuh perjuangan. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran sepenuhnya penulis sudah curahkan demi terselesaikannya skripsi ini.

Namun, penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna.

Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi untuk menjadikan karya ilmiah ini lebih baik. Namun demikian, dibalik ketidaksempurnaan dari karya ilmiah ini penulis harapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berarti khususnya di dunia pendidikan.

Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada segenap pihak yang sudah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan amal baik kita akan diterima oleh Allah SWT dan akan menjadi tabungan amal kita di akhirat kelak nantinya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Qarni, Aidh, *The way of Al-Qur'an*, penerjemah: Desti Anggreini, Grafindo, 2007.
- Ahnan, Maftuh *Mutiara Hadits Shahih Bukhari*, Gresik: CV. Bintang Pelajar, 1986.
- Agus M. Hidayat, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP PIRI Ngaglik Sleman*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Ahmadi, Abu, & Noor Salmi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al-Qattan, Manna' Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, penerjemah: Drs. Mudzakkar, M.Ag, Jakarta : Litera Antar Nusa, 2006.
- Anwar, Rosihan, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung : CV Pustaka Setia : 2008.
- Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, *Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Faiz, Fahrudin, *Hermeunetika Al-Qur'an*, Yogyakarta : eLSAQ Press : 2005.
- <http://www.scribd.com/doc/21949004/Perencanaan-Pendidikan>
- <http://www.artikata.com/arti-324325-manfaat.php>
- http://www.jdih.bpk.go.id/index.php?option=com_remository&Itemid?40&func=fileinfo&id1961
- <http://goyangkarawang.com/2010/02/trianggulasi-dan-keabsahan-data-dalam-penelitian/>
- Ibna Fauzi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penangguhan Perkawinan Akibat Tidak Dapat Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar Bagi Calon Pengantin (Analisis Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun*

2001 Ayat (1) Dan Pasal 11 Ayat (3), Skripsi Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009

Lembaran Daerah Kabupaten Pasaman nomor 48 tahun 2003 seri D tentang Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003

Miles, Matthew dkk., *Analisa Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta : UI-Press, 1993.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung : Tarsito : 2003)

Saekhan. M. *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: RaSAIL Media Grup, 2008.

Sutrisno, *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*, Yogyakarta : Kota Kembang : 2008.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia: 2008.

Rahman, Abdur, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi, dan Aksi*, Jakarta: PT. Gamawindu Panca Perkasa, 2000.

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman wawancara

1. Seksi Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Pasaman
 - a. Bagaimana awal munculnya ide untuk merumuskan Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2003?
 - b. Siapa saja yang ikut merumuskan ide penyusuna Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
 - c. Bagaimana proses sampai tersusun Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
2. Kabag Kesra Kabupaten Pasaman
 - a. Apakah ide untuk merumuskan Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 datang dari Kementerian Agama(Seksi Mapenda), ataukah dirumuskan bersama-sama dengan Kabag Kesra?
 - b. Apa yang akan dilakukan untuk mengantisipasi golongan yang kontra terhadap Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
3. Anggota DPR komisi C
 - a. Berapa lama proses pembuatan Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
 - b. Apa urgensi dari Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 sampai DPR mengesahkan Peraturan Daerah tersebut?
 - c. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengesahan Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
4. Kepala Sekolah SMP N 3 Lubuk Sikaping
 - a. Bagaimana pendapat pihak SMP N 3 secara umum terhadap dikeluarkannya Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
 - b. Apakah dikeluarkannya Peraturan Daerah ini bermanfaat kepada implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk sikaping?
 - c. Apa saja kebijakan dari kepala sekolah terkait isi Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?
 - d. Apakah sekolah melibatkan komite sekolah terkait dengan adanya Peraturan Daerah no 21 tahun 2003?

5. Guru PAI SMP N 3 Lubuk Sikaping

- a. Bagaimana proses pembelajaran yang terjadi dikelas setelah adanya Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 terhadap pembelajaran Al-Qur'an (terkait persiapan, pelaksanaan, dll)?
- b. Bagaimana gambaran RPP untuk pembelajaran Al-Qur'an?
- c. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran?
- d. Apa usaha guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping?

B. Pedoman observasi

1. Proses pembelajaran Al-Qur'an SMP N 3 Lubuk Sikaping
2. Letak geografis SMP N 3 Lubuk Sikaping

C. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya
2. Visi Misi SMP N 3 Lubuk Sikaping
3. Struktur organisasi SMP N 3 Lubuk Sikaping
4. Daftar guru SMP N 3 Lubuk Sikaping

Lampiran II : Catatan Lapangan Hasil Observasi dan Wawancara

CACATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin/ 08 November 2010
Jam	: 08.30-09.00 WIB
Lokasi	: Ruangan Kasi Penamas Kemenag Kab. Pasaman
Sumber data	: Drs. Edi Ridwan

Deskripsi data:

Informan adalah termasuk Kepala Seksi Penamas Kementerian Agama Kab. Pasaman. Wawancara ini merupakan wawancara pertama yang penulis lakukan dalam masa penelitian. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut latarbelakang munculnya Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 dan peran Seksi Penamas dalam perumusan Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 lahir karena adanya keinginan berbagai pihak di Kab. Pasaman. Pihak-pihak yang ikut mencetuskan lahirnya Peraturan Daerah ini adalah Seksi Mapenda dan Penamas Kemenag Kab. Pasaman, Kabag Kesra, Kabag Hukum, dan organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, dan tokoh adat yang berpengaruh di lingkungan Kab. Pasaman. Latar belakang munculnya Peraturan Daerah ini adalah karena masyarakat Kab. Pasaman ingin membumikan Al-Qur'an di Kab. Pasaman, selain itu Peraturan Daerah ini juga sebagai landasan untuk menghapuskan buta tulis Al-Qur'an di Kab. Pasaman. Alasan lain yang dikemukakan Edi Ridwan adalah Kab. Pasaman ingin menggenjot prestasi dalam bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Interpretasi :

Dalam perumusan Peraturan Daerah tidak ditemui banyak masalah yang berarti, karena sebelum Peraturan Daerah diturunkan, terlebih dahulu rancangan Peraturan Daerah disosialisasikan kepada masyarakat. Ketika semua elemen masyarakat sudah setuju, barulah rancangan Peraturan Daerah tersebut diserahkan kepada DPRD untuk disahkan menjadi sebuah Peraturan Daerah.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Edy Ridwan
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka
LG. Sikaping
Pekerjaan : Kasi PENAMAS
Kemendagri Pasaman

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Arif Ridha
Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka No 132 A Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003
TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA
BARAT.**

Demiikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, November 2010

Ttd

H. Kasi Penamas

Drs. Edy Ridwan

CACATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin/ 08 November 2010
Jam : 09.43-09.58 WIB
Lokasi : Kantor Bupati Kab. Pasaman
Sumber data : Fatrizon, SH. M.Si

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat di lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Pasaman. Hal-hal yang penulis tanyakan menyangkut masalah proses pembuatan Peraturan Daerah, baik itu kendala-kendala yang dihadapi, sampai kepada bukti nyata dari keberhasilan Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003.

Dari wawancara yang penulis dengan Bapak Fatrizon, disimpulkan bahwa selama pembuatan Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003, tidak ada satu organisasi masyarakatpun yang menolak dikeluarkannya Peraturan Daerah ini. Artinya bahwa secara keseluruhan, masyarakat bisa menerima ide-ide yang ditawarkan Pemda Kab. Pasaman terkait pandai baca tulis Al-Qur'an. Manfaat yang jelas terlihat dari keberhasilan Peraturan Daerah ini adalah Kabupaten Pasaman berhasil meraih juara III pada MTQ tingkat Sumatera Barat yang dilaksanakan di Lubuk Sikaping. Itu merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Kab. Pasaman.

Interpretasi :

Dalam proses pembuatan Peraturan Daerah, masyarakat ikut dilibatkan. Hal-hal yang dilakukan Pemda untuk mengantisipasi golongan-golongan yang tidak setuju terhadap Peraturan Daerah ini adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan secara personal dan kelompok. Tapi secara umum, seluruh masyarakat Kab. Pasaman setuju terhadap Peraturan Daerah ini.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FATRIZON SH. M. Si
Alamat : TELUK EMBUN, KEC. LUBUK SIKAPING
KAB. PASAMAN
Pekerjaan : KABAG KESRA KAB. PASAMAN

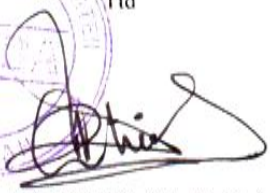
Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Arif Ridha
Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka No 132 A Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003
TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA
BARAT.**

Demiikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 09 November 2010
Ttd

(FATRIZON SH. M. Si)

CACATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu/ 10 November 2010
Jam	: 08.30-09.00 WIB
Lokasi	: SMP N 3 Lubuk Sikaping
Sumber data	: Asmanidar

Deskripsi data:

Informan adalah Wakil Kepala bidang kesiswaan di SMP N 3 Lubuk Sikaping. Dalam Observasi awal ini, penulis diajak mengelilingi SMP N 3 Lubuk Sikaping, melihat proses belajar mengajar dari luar kelas, dan menceritakan sejarah berdirinya SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Dalam kesempatan ini juga, penulis menyerahkan surat rekomendasi dari Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Pasaman sebagai bukti bahwa penulis akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Observasi ini berlangsung selama 30 menit. Dalam rencana awal, penulis akan langsung menemui Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara, tetapi Bapak Kepala Sekolah sedang tidak berada di tempat (dinas luar kota).

Interpretasi :

Proses pembelajaran agama yang diamati sekilas berjalan sebagaimana mestinya, metode ceramah masih menjadi andalan guru matapelajaran agama dalam menyampaikan materi. Akibatnya banyak siswa yang merasa jenuh.

CACATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 13 November 2010
Jam	: 09.05-09.40 WIB
Lokasi	: SMP N 3 Lubuk Sikaping
Sumber data	: Dra. Yuhelmi

Deskripsi data :

Informan adalah guru matapelajaran Agama di SMP N 3 Lubuk Sikaping, dalam kesempatan ini penulis menanyakan tentang kendala-kendala yang dihadapi guru matapelajaran Agama selama mengajar materi Al-Qur'an, gambaran RPP, proses pembelajaran, hingga usaha-usaha yang dilakukan guru agama dalam meningkatkan minat siswa terhadap Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam mengajar matapelajaran agama, khususnya materi Al-Qur'an, dirasa mengalami kesulitan. Hal ini dikatenakan factor siswa yang memang tidak terlalu bisa baca tulis Al-Qur'an, ditambah lagi kurangnya minat siswa terhadap matapelajaran Al-Qur'an. Jadi menggunakan metode apapun, siswa tetap susah menangkap materi belajar Al-Qur'an. Gambaran RPP untuk materi Al-Qur'an sama seperti RPP biasa. Artinya guru tetap melakukan tiga kegiatan utama dalam proses pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Terkait kurangnya minat belajar siswa terhadap Al-Qur'an, Ibu Yuhelmi berusaha meningkatkan minat tersebut dengan memberikan bimbingan Al-Qur'an setiap jam pelajaran dimulai, ikut menjadi tenaga pendidik dalam kelas khusus yang dilaksanakan diluar jam sekolah, sampai-sampai terkadang Ibu Yuhelmi mendatangi rumah siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an untuk dididik dan dibina.

Interpretasi :

Dalam proses pembelajaran memerlukan strategi dan metode pembelajaran agar siswa merasa senang dan nyaman ketika proses pembelajaran. Kurang bervariasinya metode yang digunakan tentu berpengaruh terhadap minat belajar. Dan hasilnya siswa mudah jenuh dan tidak bisa menerima pelajaran dengan baik. Tapi disisi lain, keinginan dari siswa sendiri juga menjadi factor yang ikut mensukseskan terciptanya suasana belajar yang kondusif.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dra JUHELMI

Alamat : JLN. PELITA BLOK E NO. 9

PERUMNAS BERINGIN INDAH

Pekerjaan : GURU AGAMA ISLAM

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Arif Ridha

Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka No 132 A Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003
TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA
BARAT.**

Demiikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, November 2010

Ttd


CACATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 November 2010
Jam : 10.00-11.20 WIB
Lokasi : Kelas VII A SMP N 3 Lubuk Sikaping
Sumber data :

Deskripsi data :

Observasi dilakukan pada matapelajaran agama dengan pembahasan materi Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2x40 menit. Suasana belajar mengajar berlangsung kurang efektif, dikarenakan siswa mendapat pelajaran Agama pada siang hari, dan hamper mendekati waktu shalat jum'at. Ibu Yuhelmi sebagai guru mencoba memberikan materi dengan cara yang berbeda. Melalui metode *Information Search* siswa dituntut aktif untuk mendapatkan kesimpulan dari materi yang diajarkan.

Dari pengamatan penulis ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan Ibu Yuhelmi, juga tidak tertulis dalam lembar RPP, seperti mengadakan apersepsi, absensi, dan pre test. Kegiatan pembelajaran langsung dimulai dengan salam dan menuju inti pembelajaran, yaitu materi yang akan dibahas. Secara tidak langsung, penulis mengamati banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, tapi dengan usaha-usaha yang dilakukan Ibu Yuhelmi, proses pembelajaran tetap berlangsung baik dan tidak menemui kendala yang banyak.

Interpretasi:

Proses pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya menyenangkan, jika guru agama menemukan metode yang pas yang membuat siswa tidak bosan dan tertarik. Jam pelajaran agama menjadi tidak efektif jika dilaksanakan siang hari. Akibatnya berpengaruh terhadap keseriusan siswa dalam menerima pelajaran.

CACATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 19 November 2010
Jam	: 08.30-09.00 WIB
Lokasi	: SMP N 3 Lubuk Sikaping
Sumber data	: Drs. Hermansyah

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala SMP N 3 Lubuk Sikaping. Dalam wawancara yang dilaksanakan, penulis menanyakan beberapa pertanyaan, antara lain masalah kebijakan sekolah terkait dikeluarkannya Peraturan Daerah no 21 tahun 2003, manfaat Peraturan Daerah terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an, dan keterlibatan komite sekolah terkait Peraturan Daerah no 21 tahun 2003.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa mulai tahun awal tahun pelajaran 2010/2011, pihak sekolah telah membuat kebijakan terkait Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 tentang baca tulis Al-Qur'an. Kebijakan itu adalah bahwa sekolah akan membuat jam tambahan khusus untuk materi Al-Qur'an diluar jam pelajaran sekolah untuk mendidik dan membina para siswa yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu sekolah telah memasukkan pelajaran Agama dalam satu matapelajaran umum di dalam kurikulum. Jadi sekarang matapelajaran Al-Qur'an sudah terpisah dari matapelajaran agama. Mengenani keterlibatan komite sekolah, informan mengatakan komite sekolah tidak dilibatkan dalam masalah kebijakan ini. Sementara itu untuk manfaat Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an, informan mengatakan bahwa Peraturan Daerah itu bermanfaat baik, tetapi belum berjalan secara maksimal. Untuk lebih jelasnya, penulis disuruh menanyakan hal ini kepada guru agama.

Interpretasi :

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMP N 3 Lubuk Sikaping tentu patuh terhadap kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah. Dalam hal pandai baca tulis Al-Qur'an, sekolah telah melaksanakan program-program untuk mensukseskan Peraturan Daerah ini, salah satunya adalah membuat kelas khusus bagi siswa yang tidak mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. HERMANSYAH
Alamat : JAMBAK, KAMPUNG LINTANG
LUBUK SIKAPING
Pekerjaan : KEPALA SMP N III LB. SIKAPING
KAB. PASAMAN . SUM-BAR

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Arif Ridha
Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka No 132 A Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003
TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA
BARAT.**

Demiikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 19 November 2010

Ttd


(Drs. HERMANSYAH)

CACATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa/ 22 Desember 2010
Jam	: 09.10-09.50 WIB
Lokasi	: DPRD Kab. Pasaman
Sumber data	: Mukhrizal SH.

Deskripsi data :

Informan adalah Anggota komisi C DPRD Kab. Pasaman yang mengurus masalah pendidikan. Dalam wawancara yang dilakukan, penulis menanyakan masalah yang terkait dengan lamanya waktu pembuatan Peraturan Daerah no 21 tahun 2003, urgensi Peraturan Daerah, sampai kendala yang dihadapi selama Pembuatan Peraturan Daerah.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003 dari awal dirumuskan sampai benar-benar sah menjadi sebuah Peraturan Daerah, memerlukan waktu lebih kurang 6 bulan. Hal ini dikarenakan pembuatan sebuah Peraturan Daerah berjalan secara berkesinambungan dan mengalami proses yang panjang.

Sama seperti yang dikatakan Kabag Kesra, Mukhrizal SH juga mengatakan bahwa tidak menemui kendala yang berarti dalam proses pembuatan Peraturan Daerah nomor 21 tahun 2003, karena secara keseluruhan, rancangan Peraturan Daerah ini sudah bisa diterima oleh masyarakat Kab. Pasaman, setelah melewati proses sosialisasi terlebih dahulu.

Interpretasi :

Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 sudah dipikirkan secara matang oleh pihak-pihak berkompeten, tentunya masyarakat ikut dilibatkan dalam perumusannya. Hasilnya tidak ada masyarakat yang kontra dan melaporkan keberatannya secara langsung kepada Pemerintah Daerah Kab. Pasaman.

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **H. MUKHRIZAL, S.H.**

Alamat : **LUBUK SIKAPING**

Pekerjaan : **KABAG RAPAT DAN RISALAH
DPRD Kab. PASAMAN**

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Arif Ridha

Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka No 132 A Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat

Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003
TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA
BARAT.**

Demiikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, November 2010

Ttd

H. MUKHRIZAL, S.H.)



Lampiran III : Tabel-tabel

TABEL 1
Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan,
Status dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/HONOR		
		L	P	L	P	
1	S1	4	20	-	2	26
2	D3/Sarjana Muda	1	-	-	-	1
3	D2	-	3	1	-	4
4	D1	-	2	-	-	2
Jumlah		5	25	1	2	33

TABEL 2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

No	Pegawai	Jumlah pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		PNS		PTT/HONORER		
		L	P	L	P	
1	Tata Usaha	1	3	1	1	6
2	Penjaga Sekolah	-	-	1	-	1
Jumlah		1	3	2	1	7

TABEL 3
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Siswa	L	P	Jumlah
1	Kelas VII	79	60	139
2	Kelas VIII	61	83	144
3	Kelas IX	41	79	120
Jumlah		181	222	403

TABEL 4
Jumlah Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan
latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah Guru dengan latar belakang pendidikan				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1	IPA	1	-	3	-	4
2	Matematika	-	1	3	-	4
3	Bahasa Indonesia	-	-	4	-	4
4	Bahasa Inggris	-	-	4	-	4
5	Pendidikan Agama	-	-	1	-	1
6	IPS	-	1	4	-	5
7	Penjasorkes	1	-	2	-	3
8	Seni Budaya	2	-	1	-	3
9	PKn	-	1	1	-	2
10	TIK/ Keterampilan	1	-	1	-	2
11	BK	-	-	1	-	1
12	Lainnya...	-	-	-	-	-
Jumlah		5	3	25	-	33

TABEL 5
Masa Kerja Guru-guru SMPN 3 Lubuk Sikaping

No	Masa Kerja	Jumlah	Parsentase
1	<5 tahun	4 orang	12,12 %
2	5-9 tahun	2 orang	6,06 %
3	10-14 tahun	3 orang	9,09 %
4	15-19 tahun	5 orang	15,15 %
5	20-24 tahun	14 orang	42,42 %
6	>24 tahun	5 orang	15,15 %
Jumlah		33 orang	100 %

TABEL 6
Pegawai Tata Usaha Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pegawai	Jumlah pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan				Jumlah
		SLTP	SLTA	D II	S1	
1	Tata Usaha	-	4	1	1	6
2	Penjaga Sekolah	-	1	-	-	1
Jumlah		-	5	1	1	7

TABEL 7
Struktur Kurikulum SMPN 3 Lubuk Sikaping

No	Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Inggris	5	5	5
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	6	6
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
11	Muatan Lokal (Budaya Alam Minangkabau)	2	2	2
12	Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah		40	40	40

Lampiran IV : Pertanyaan Angket

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

- Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan jawablah dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda dengan cara memberi tanda (X) pada lembar yang tersedia.
- Tidak ada jawaban yang salah, pilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda.
- Apapun jawaban anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor.

-
1. Apakah anda tahu isi Peraturan Daerah (Peraturan Daerah) Kab. Pasaman Nomor 21 tahun 2003 tentang wajib pandai baca tulis Al-Qur'an?
 - a. Sangat tahu c. Kurang tahu
 - b. Tahu d. Tidak tahu
 2. Apakah pihak sekolah anda dulu pernah memberitahukan perihal Peraturan Daerah no 21 tahun 2003 tentang wajib pandai baca tulis Al-Qur'an?
 - a. Sering c. Jarang
 - b. Pernah d. Tidak pernah
 3. Apakah anda setuju diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 21 tahun 2003 di Kab. Pasaman?
 - a. Sangat setuju c. Kurang setuju
 - b. Setuju d. Tidak setuju
 4. Apakah Peraturan Daerah Kab. Pasaman No 21 tahun 2003 berpengaruh terhadap motivasi belajar anda terhadap pelajaran Al-Qur'an?
 - a. Sangat berpengaruh c. Kurang berpengaruh
 - b. Berpengaruh d. Tidak berpengaruh

5. Apakah anda pernah mempelajari Al-Qur'an sebelum masuk ke SMP N 3 Tanjung Beringin?
 - a. Pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d. Selalu
6. Selain di sekolah, dimanakah anda belajar Al-Qur'an?
 - a. Di rumah
 - b. Di MDA/TPA
 - c. Di mesjid
 - d. Les privat Al-Qur'an
7. Berapa kali anda bisaa membaca Al-Qur'an setiap hari?
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. Tidak pernah
8. Bagaimanakah kemampuan anda membaca Al-Qur'an?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
9. Apakah orang tua anda bisa membaca Al-Qur'an?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
10. Apakah orang tua anda pernah memberikan motivasi kepada anda untuk belajar Al-Qur'an?
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda merasa cukup terhadap pelajaran Al-Qur'an yang diberikan di MDA/TPA?
 - a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang cukup
 - d. Tidak cukup
12. Apakah anda merasa MDA/TPA/TPSA sudah berjalan secara maksimal?
 - a. Sudah maksimal
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang maksimal
 - d. Tidak maksimal
13. Apakah anda merasa penting untuk mendapatkan ijazah khatam Al-Qur'an?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting

14. Apakah anda pernah mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan Al-Qur'an seperti MTQ, Didikan subuh, atau yang lainnya?
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Menurut anda, apakah pelajaran Al-Qur'an penting untuk dipelajari?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting
16. Apakah anda tertarik dengan materi pelajaran al-Qur'an?
- a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Kurang Tertarik
 - d. Tidak Tertarik
17. Apakah anda merasa materi pelajaran Al-Qur'an sulit dan susah dipahami?
- a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Lumayan sulit
 - d. Tidak sulit
18. Apa materi Al-Qur'an yang anda rasa sulit untuk dipahami?
- a. Tajwid
 - b. Menghafal
 - c. Membaca
 - d. Menulis Arab
19. Apa materi Al-Qur'an yang anda rasa mudah untuk dipahami?
- a. Tajwid
 - b. Menghafal
 - c. Membaca
 - d. Menulis Arab
20. Apakah anda senang belajar dengan guru matapelajaran Agama?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
21. Apakah anda merasa guru matapelajaran Agama bisa menyampaikan pelajaran Al-Qur'an dengan baik?
- a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Kurang bisa
 - d. Tidak bisa
22. Menurut anda, faktor apakah yang paling mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an tidak berjalan secara maksimal?
- a. Materi yang sulit
 - b. Guru yang kurang profesional
 - c. Ruang kelas yang kurang memadai
 - d. Jam pelajaran Al-Qur'an yang sedikit

23. Apakah anda setuju diadakannya tambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran Al-Qur'an?
- a. Sangat setuju c. Kurang setuju
 - b. Setuju d. Tidak setuju
24. Jika setuju, berapa kali anda ingin pelajaran Al-Qur'an dipelajari setiap minggu?
- a. Dua kali c. Lima kali
 - b. Tiga kali d. Setiap hari
25. Apa harapan anda agar pelajaran Al-Qur'an di sekolah bisa berjalan dengan baik?
- a. Materi pelajaran Al-Qur'an jangan terlalu sulit
 - b. Guru pelajaran Agama diperbanyak
 - c. Jam pelajaran Al-Qur'an ditambah
 - d. Sekolah mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan Al-Qur'an

Lampiran V : Jawaban Angket Siswa

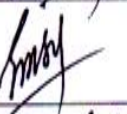
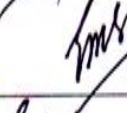
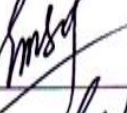
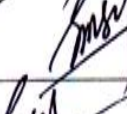
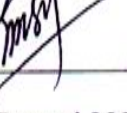
No	Jawaban	Skor
1	A	3
	B	9
	C	19
	D	13
2	A	5
	B	22
	C	12
	D	5
3	A	22
	B	21
	C	1
	D	1
4	A	11
	B	8
	C	4
	D	21
5	A	40
	B	1
	C	0
	D	3
6	A	12
	B	27
	C	6
	D	0
7	A	26
	B	13
	C	5
	D	1
8	A	4
	B	24
	C	18
	D	0
9	A	5
	B	31
	C	8
	D	1
10	A	20
	B	25
	C	0
	D	0

11	A	14
	B	18
	C	0
	D	3
12	A	31
	B	2
	C	11
	D	0
13	A	35
	B	7
	C	2
	D	1
14	A	8
	B	17
	C	9
	D	11
15	A	39
	B	6
	C	0
	D	0
16	A	24
	B	18
	C	3
	D	0
17	A	2
	B	4
	C	28
	D	11
18	A	22
	B	15
	C	2
	D	6
19	A	4
	B	4
	C	27
	D	9
20	A	15
	B	27
	C	2
	D	1
21	A	16
	B	30
	C	0
	D	0

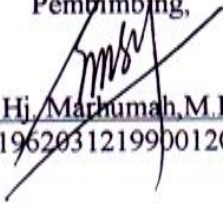
22	A	12
	B	10
	C	6
	D	19
23	A	18
	B	24
	C	2
	D	1
24	A	21
	B	11
	C	0
	D	13
25	A	11
	B	1
	C	18
	D	15

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Arif Ridha
 NIM : 07410005
 Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd
 Judul : Manfaat Peraturan Daerah Kab. Pasaman nomor 21 tahun 2003 Tentang Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMP N 3 Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Oktober 2010	Dosen pembimbing skripsi	Revisi proposal penelitian/bab I	
2	11 Januari 2011	Dosen pembimbing skripsi	Revisi bab I dan bab II	
3	17 Januari 2011	Dosen pembimbing skripsi	Revisi bab II dan bab III	
4	24 Januari 2011	Dosen pembimbing skripsi	Revisi bab III	
5	26 Januari 2011	Dosen pembimbing skripsi	Revisi bab I, II, dan III	
6	31 Januari 2011	Dosen pembimbing skripsi	Revisi terakhir Bab I – Bab IV	

Yogyakarta, 31 Januari 2011
 Pembimbing,


 Dr. Hj. Marhumah, M. Pd
 NIP. 1962031219900120011

CURRICULUM VITAE

Nama : Arif Ridha
Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Empat Sumatera Barat, 11 Agustus 1989
Alamat : Jln. Prof. DR. Hamka nomor 132 A Kec. Lubuk
Sikaping, Kab. Pasaman, Sumatera Barat
Nama Orang Tua :
Ayah : H. Bujang Paman
Ibu : Hj. Elisabet
Pendidikan :
1. TK Darul Hikmah Lubuk Sikaping
2. SD Negeri 27 Kaluai Lubuk Sikaping lulus
tahun 2000
3. MTs Negeri Lubuk Sikaping lulus tahun 2003
4. MA Negeri 1 Lubuk Sikaping lulus Tahun
2007
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan
Agama Islam (PAI)
Motto : Berbuat Sekarang Atau Menyesal Selamanya
Email : arif.ridha@ymail.com
No Hp : 0812 28 1234 77



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arif Ridha
Nomor Induk : 07410005
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2009/2010
Judul Skripsi : DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003 TENTANG BACA TULIS AL - QUR'AN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL - QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA BARAT

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Oktober 2010

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Oktober 2010
Moderator

Dr. Hj. Marhumah, Pd
NIP. 1962031219900120011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 18 Oktober 2010

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 4220/2010
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Dr. Hj Marhumah, Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Oktober 2010 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2009/2010 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Arif Ridha
NIM : 07410005
Jurusan : PAI
Judul : **DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN
NO. 21 TAHUN 2003 TENTANG BACA TULIS AL – QUR'AN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL – QUR'AN SISWA SMP N
III LUBUK SIKAPING, KAB. PASAMAN, SUMATERA BARAT**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 LUBUKSIKAPING
JALAN KAMPUNG BARU LUBUKSIKAPING TELP. 0753-20704

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 665 / SMPN 3 – 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Lubuksikaping dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARIF RIDHA

NIM : 07410005

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : “ Dampak Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman tentang baca tulis Al-Qur’an Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an di SMP Negeri 3 Lubuksikaping ”

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP N 3 Lubuksikaping di mulai tanggal 01 November 2010 s.d. 01 Januari 2011.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan seperlunya.

Lubuksikaping, 06 Desember 2010

Kepala SMP Negeri 3 Lubuksikaping,


Drs. HERMANSYAH
NIP. 19590907 198203 1 013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka-ac.id

Yogyakarta, 31 Januari 2011

No. : UIN.2/KJ/PP.00.9/ 46 /2011
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Arif Ridha
NIM. 07410005

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

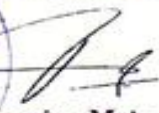
Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : DAMPAK PERATURAN DAERAH KAB. PASAMAN NO.21
TAHUN 2003 TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 3 LUBUK
SIKAPANG, KAB. PASAMAN, SUMATERA BARAT

Dirubah menjadi : DAMPAK PERATURAN DAERAH KAB. PASAMAN NO.21
TAHUN 2003 TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN
TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN DI SMP N 3 LUBUK SIKAPANG, KAB. PASAMAN,
SUMATERA BARAT

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Afugowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax 519734

Yogyakarta, 22 Oktober 2010

No : UIN.02/DT.1/TI.00/4509/2010

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth. Gubernur Provinsi DIY

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Di Komplek Kepatihan – Danurejan

Yogyakarta

Assalamu'alaikum W'r. W'b

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003
TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING,
KAB. PASAMAN, SUMATERA BARAT

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Arif Ridha

No. Induk : 07410005

Semester : VII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Prof. DR. Hamka No. 132 A Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman,
Sumatera Barat

Untuk melaksanakan penelitian di : SMP N III Lubuk Sikaping, Kab. Pasaman,
Sumatera Barat

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi dan Dokumentasi

Adapun waktunya dimulai tanggal : 01 November 2010 – 01 Januari 2011

Kemudian atas perkenaan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W'r. W'b

a.n Dekan

Pembantu Dekan I


Drs. A. S. M. Ag
NIP. 19610304 199203 1 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/6198/V/2010.
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 21 Oktober 2010

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sumatera Barat
Cq. Bakesbanglinmas
Di -

PADANG

Menunjuk surat
Dari : Dekan Fa. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4305/2010
Tanggal : 22 Oktober 2010
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat ke'eterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ARIF RIDHA
NIM/NIP. : 07410005
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : DAMPAK PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASAMAN NO. 21 TAHUN 2003 TENTANG BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SISWA SMP N III LUBUK SIKAPING KAB. PASAMAN SUMATERA BARAT
Lokasi : Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal 23 Oktober 2010 s/d 23 Januari 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ut.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jalan Jend. Sudirman No. 51 Telp. (0751) 34475 - 31554

P A D A N G

REKOMENDASI

No.B.070/1274/WAS-BKPL/2010

Tentang

Izin Melaksanakan Penelitian

Kami Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Linmas, setelah mempelajari Surat Kepala Biro Administrasi Pembangunan Yogyakarta Nomor 070/6198/V/2010 tanggal 21 Oktober 2010 Perihal permohonan izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan **tidak keberatan** atas maksud melaksanakan Penelitian di Sumbang yang dilakukan oleh

Nama	: Arif Ridha
Tempat/Tgl Lahir	: Simpang IV / 11 Agustus 1989
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Lubuk Sikaping
No.Kartu Identitas	: 130802110819890001
Judul Penelitian	: Dampak Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No.21 Tahun 2003 Tentang Baca Tulis Al-quran Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-quran Siswa SMP N III Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Sumatera Barat
Lokasi Tempat Penelitian	: SMP N III Lubuk Sikaping
Waktu Penelitian	: 3 Bulan
Anggota	:

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan melaksanakan Penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan Menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, baik kepada PEMDA setempat maupun kepada Institusi yang dituju serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah / lokasi Penelitian.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil dan Penelitian sebanyak 1 (satu) Eks kepada Gubernur Sumbang Cq Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas.
5. Bila terjadi penyimpangan/ pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

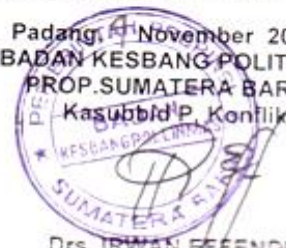
Demikianlah rekomendasi izin Melaksanakan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu

Padang, 11 November 2010

AN. KEPALA BADAN KESBANG POLITIK DAN LINMAS

PROP.SUMATERA BARAT

Kasubbid P. Konflik



Drs. IRWAN EFFENDI

Penata Tk. I

Nip. 19620214 198903 1007

Tembusan Kpd Yth.

1. Bapak Kemendagri Cq. Dirjen Kesatuan Bangsa Dan Politik di Jkt
2. Bapak Gubernur Propinsi Sumatera Barat di Padang (sbg laporan)
3. Sdr. Bupati Pasaman Cq. Kantor Kesbangpol dan Linmas di Lubuk Sikaping
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan A. Yani Nomor 19 Telp. (0753) 20588 Lubuk Sikaping 26313

REKOMENDASI
No. 200/ 140 / Kesbangpol-2010

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Kami Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik atas nama Pemerintahan Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Nomor : B.070/1274/WAS-BKPL/2010 tanggal 04 November 2010 hal Izin Melaksanakan Penelitian, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ARIF RIDHA**
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian : *"Dampak Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No.21 Tahun 2003 Tentang Baca Tulis Al-quran Terhadap Implementasi Pembelajaran Al-quran Siswa SMP N III Lubuk Sikaping Kab.Pasaman Sumatera Barat"*.
Lokasi Penelitian : SMP N III Lubuk Sikaping
Waktu Penelitian : 3 Bulan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian.
2. Dalam melakukan Izin Penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mengirimkan hasil laporan Penelitian kepada Bupati Pasaman C/q. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati Adat Istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. *Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi ini akan di cabut kembali.*
6. Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 08 November 2010 s/d 08 Januari 2011

Demikian Rekomendasi ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 09 November 2010

An. KAKAN KESBANGPOL
KASUBAG TATA USAHA

RAFLIS RAKAP, S.Sos
NIP. 195610091986101001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pasaman (laporan)
2. Sdr. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab.Pasaman
4. Sdr. Camat Lubuk Sikaping
5. Sdr. Kepala SMP N III Lubuk Sikaping
6. Yang bersangkutan .
7. Arsip